



Renovasi Tugu dilanjutkan April

Oleh Anggraeny Prajayanti
HARIAN JOGJA

JOGJA: Proyek pembangunan Tugu akan kembali dilanjutkan April. Saat ini proyek yang tertunda tersebut sudah masuk dalam tahap lelang di Layanan Pengadaan Secara Elektronik (LPSE).

Nantinya juga akan ada sedikit perubahan dalam pemasangan batu candi setelah ada keluhan dari masyarakat.

"Pemasangan batu candi atau plazanya itu diperluas karena ada keluhan perbedaan ketinggian antara batu dan jalan menyebabkan pengendara tidak nyaman. Karena itu plazanya akan diperluas dan dibikin lebih landai sehingga lebih nyaman," kata Plt Kepala Dinas Pemukiman dan Sarana Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja, Toto Suroto di kantornya, Jumat (11/2).

Semula plaza atau pemasangan batu candi hanya seluas 300 meter persegi. Namun sekarang diperluas hingga 800 meter persegi.

Akhir 2010 lalu, proyek pemasangan batu candi di Tugu Jogja sempat terhenti karena rekaman pelaksana proyek tidak bisa melanjutkan kontrak akibat kesulitan penyediaan batu. Setelah masa kontrak habis di akhir 2010, awal tahun ini Pemkot Jogja akhirnya melanjutkan kembali proyek senilai Rp300 juta ini. Ketika itu proyek Tugu ini baru berjalan 39% dan diharapkan 61% sisanya bisa selesai di 2011 ini.

Pemasangan batu candi dikatakan Toto untuk memberikan kesan klasik di Kota Jogja. Jika di luar negeri, banyak ruas jalan yang menggunakan *conblock*, maka sebagai

kota budaya Jogja ingin memberikan kesan berbeda. Selain itu, dengan adanya perbedaan kontur dengan aspal, diharapkan pendatang terutama wisatawan bisa mengetahui bahwa Tugu merupakan salah satu penanda atau *tetenger* di Kota Jogja. Tugu Jogja sebenarnya juga memiliki makna filosofis yaitu membentuk garis yang menghubungkan laut selatan, Keraton dan Gunung Merapi.

Melanjutkan proyek Tugu ini menjadi salah satu prioritas Kimpraswil di 2011. Prioritas lain yang juga akan dilakukan tahun ini di antaranya pembangunan Jembatan Kleringan dengan dana sebesar Rp12 miliar yang dilakukan dengan *sharing* bersama pemerintah Provinsi. "Untuk Kleringan, Kota dapat jatah Rp4 miliar dan sisanya Rp8 miliar oleh provinsi. Pembangunannya nanti mulai antara akhir Maret atau awal April.

Selain itu Dinas Kimpraswil juga akan melakukan pembenahan Jalan Veteran dan Trotoar Malioboro di tahun 2011. Untuk trotoar Malioboro disiapkan anggaran sebesar Rp400 juta dan pemasangan *conblock* Jalan Veteran di depan XT Square Rp415 juta. Pemasangan *conblock* di Jalan Veteran dilakukan sepanjang 188 meter dengan lebar 13 meter dari ujung timur hingga barat pintu masuk XT Square.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembangunan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pemukiman dan Prasarana			

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005